

ABSTRAK

Florianus Nai Nara, 18.75.6338. **Solidaritas Kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 dan Relevansinya Bagi Misi Gereja yang Transformatif**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menemukan dan mendalami poin-poin eksegetis solidaritas kristiani dari pelayanan Paulus kepada jemaat Korintus sebagaimana tertulis dalam 2Kor. 5:11-21; (2) menguraikan misi gereja yang transformatif; (3) menampilkan relevansi dari solidaritas kristiani dalam 2Kor. 5:11-21 bagi misi gereja yang transformatif.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber-sumber tersebut antara lain buku, jurnal, diktat kuliah dan artikel-artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan bahwa nilai solidaritas yang diangkat Paulus bersumber dari Allah. Allah menjadi dasar solidaritas kristiani. Solidaritas kasih Allah ini dinyatakan secara paripurna lewat peristiwa pengutusan Putera-Nya ke dunia untuk menjadi silih atas dosa manusia. Peristiwa pengutusan ini dikenal dengan Inkarnasi, Allah menjadi manusia. Dengan menjadi serupa dengan manusia, Kristus menampilkan wajah Allah penuh kasih yang memberi daya hidup bagi semua manusia. Lewat kasih Kristus inilah, Paulus berubah menjadi seorang rasul besar dalam Gereja yang dengan setiaewartakan kasih Allah yang tanpa batas bagi banyak orang. Perwujudan kasih Allah yang tanpa batas ini pula yang mendorong dan menguasainya untuk melaksanakan tugas kemuridan di tengah jemaat Korintus. Kepada jemaat Korintus, Paulus menampilkan diri sebagai hamba Kristus yang taat dan tekun dalam menjalankan tugas pewartaan Injil. Dalam menjalankan misi pewartaan Injil, Paulus membaktikan diri secara total. Hal ini ditunjukkan lewat kesaksian hidup dan keberaniannya untuk menghadapi berbagai cobaan dan kesulitan demi perkembangan hidup jemaat yang transformatif.

Sebagaimana Paulus, Gereja dewasa ini pun dituntut mengemban misi demikian. Dalam hal ini, Gereja hendaknya membangun kerangka misi yang memberikan daya transformatif bagi kehidupan semua umat. Misi transformatif ini hendaknya dibangun atas dasar pelayanan yang terlibat bagi kepentingan umat, berlandaskan kasih Kristus, membumi dalam konteks kebudayaan, dan berlandaskan pada Sabda Allah.

Kata kunci: Solidaritas, Korintus, Paulus, Misi, Gereja, Transformatif.

ABSTRACT

Florianus Nai Nara, 18.75.6338. **Christian Solidarity in 2Cor. 5:11-21 and Its Relevance to the Mission of the Transformative Church.** Thesis. Bachelor's Program, The Catholic Theological-Philosophy Study Program, The Catholic Philosophy College of Ledalero. 2022.

The writing of this thesis aims to: (1) find and explore the exegetical points of Christian solidarity from Paul's ministry to the Corinthian church as written in 2Cor. 5:11-21; (2) define the transformative mission of the church; (3) show the relevance of Christian solidarity in 2Cor. 5:11-21 for the transformative mission of the church.

The method used in writing this thesis is a literature research method, which is done by searching, analyzing, and analyzing sources related to the theme of this thesis. These sources include books, journals, lectures and scientific articles.

Based on the results of the analysis of the sources above, it is concluded that the solidarity raised by Paul comes from God. God is the source of Christian solidarity. This solidarity of God's love is fully expressed through the event of sending His Son into the world to take away human sins. This sending event is known as the Incarnation, God became man. By becoming an ordinary man, Christ shows the face of a loving God who gives life to all human beings. Through this love of Christ, Paul is called to be a great apostle in the Church who faithfully proclaims God's infinite love for many people. It was this manifestation of God's limitless love that encouraged and controlled him to carry out the task of discipleship in the Corinthian church. To the Corinthian church, Paul presented himself as a servant of Christ who was obedient and diligent in carrying out the task of evangelizing. In carrying out the mission of evangelism, Paul devoted himself totally. This is shown through his life testimony and courage to face various trials and difficulties for the development of transformative life of the congregation.

Like Paul, the Church today is required to carry out such a mission. In this regard, the Church should build a mission framework that provides transformative power for the lives of all people. This transformative mission should be built on a service for the benefit of the people, based on the love of Christ, grounded in a cultural context, and based on the Word of God.

Keywords: Solidarity, Corinth, Paul, Mission, Church, Transformative.